

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBHI (GAMBAR DAN BUKU HARIAN
INVESTIGASI) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS DALAM MATERI MENDESKRIPSIKAN BINATANG**

**(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II SD Negeri Gudangkopi II
Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh

Fitriya Dwi Hadiyani

1203789

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SUMEDANG
2016**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
A.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Lokasi Penelitian.....	1
2. Waktu Penelitian.....	2
B.Subjek Penelitian.....	3
C.Metode dan Desain Penelitian.....	3
1. Metode Penelitian.....	3
2. Desain Penelitian.....	5
D.Prosedur Penelitian.....	6
1. Tahap Perencanaan Tindakan.....	6
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	6
3. Tahapan Observasi.....	9
4. Tahapan Refleksi.....	9
E.Instrumen Penelitian.....	10
1. Lembar Wawancara.....	10
2. Lembar Observasi.....	11
3. Lembar Tes Hasil Belajar.....	17
4. Catatan Lapangan.....	17
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	18
1. Teknik Pengolahan Data.....	18
2. Analisis Data.....	19
G. Validasi.....	20

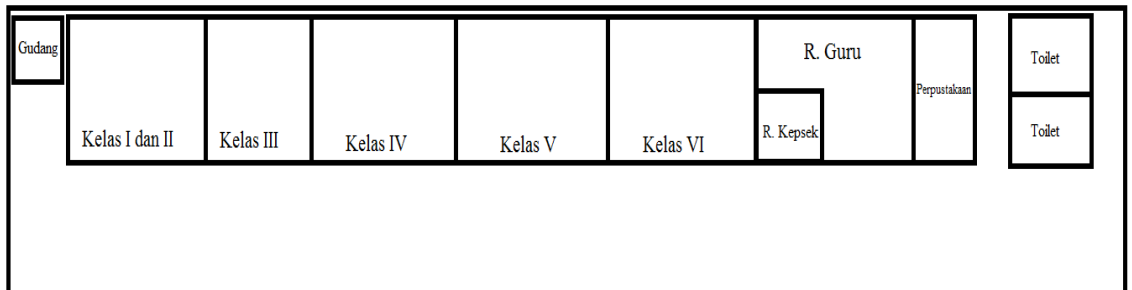
BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri Gudangkopi II, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Alasan memilih SD Negeri Gudangkopi II sebagai lokasi penelitian karena berbagai pertimbangan, di antaranya ditemukannya permasalahan pada kelas II di sekolah tersebut, lokasi sekolah yang strategis, keadaan sekolah yang kekurangan ruang kelas, sarana dan prasarana yang cukup menunjang, dan jumlah guru yang cukup, dan kondisi guru yang cukup baik. Selain itu juga terjadinya permasalahan di kelas II dirasakan oleh para guru, sehingga diberikannya dukungan atas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini agar dilaksanakan sebaik mungkin.

Sekolah ini memiliki 5 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 gudang, dan 3 buah toilet. Berikut ini merupakan denah SD Negeri Gudangkopi II yang menjadi tempat penelitian.



Gambar 3.1 Denah SDN Gudangkopi II

Ada pun jumlah guru di SD Negeri Gudangkopi II yaitu sebanyak 9 orang. 1 orang kepala sekolah, 6 orang guru kelas, 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, dan 1 orang guru Pendidikan Jasmani. Jumlah siswa SD Negeri Gudangkopi II sebanyak 100 orang. Kelas I sebanyak 19 orang, kelas II 17 orang, kelas III 13 orang, kelas IV sebanyak 18 orang, kelas V sebanyak 16 orang, dan kelas VI sebanyak 17 orang. Berikut merupakan tabel jumlah guru dan jumlah siswa SDN Gudangkopi II.

Tabel 3.1 Jumlah Guru SD Negeri Gudangkopi II

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Ade Rokayah, S.Pd., M.Si.	Kepala Sekolah
2.	Sumiati	Guru Kelas
3.	Ai Kusmiati	Guru Kelas
4.	Eutik Api Mulyani	Guru Kelas
5.	Hj. Dewi Amanah, S.Pd.	Guru Kelas
6.	Sopian Hasutija	Guru PAI
7.	Yayu Sri Rahayu	Guru Kelas
8.	Pipih Sofia, S.Pd.	Guru Kelas
9.	Hendi Juandi	Guru Penjas

Tabel 3.2 Jumlah Siswa SD Negeri II Gudangkopi II

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas I	19
2.	Kelas II	17
3.	Kelas III	13
4.	Kelas IV	18
5.	Kelas V	16
6.	Kelas VI	17
Jumlah Seluruh Siswa		100 siswa

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung dari pengambilan data awal untuk penelitian yang dilakukan pada tanggal 05 Januari 2016. Waktu penelitian diperkirakan berlangsung selama 6 bulan terhitung dari bulan Januari 2016 hingga Juni 2016.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian di sini adalah siswa-siswi kelas II SD Negeri Gudangkopi II tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 17 orang. 11 orang laki-laki, dan 6 orang perempuan. Alasan memilih siswa-siswa kelas II di sekolah tersebut karena adanya masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis dalam materi mendeskripsikan binatang. Hal ini menjadi bahan pertimbangan penelitian, dan karena masalah ini cukup serius dan harus ditangani penelitian akhirnya dilakukan kepada siswa kelas II. Siswa yang berjumlah 17 orang juga tergolong ideal untuk sebuah penelitian karena jumlahnya yang tidak terlalu banyak, dan tidak terlalu sedikit.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang menjadi dasar pemikiran digunakannya metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri Gudangkopi II dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis dengan mendeskripsikan binatang masih rendah. Oleh karena itu untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, dipilihlah metode Penelitian Tindakan Kelas, sejalan dengan yang dikatakan Hanifah (2014, hlm. 1) bahwa “penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan terutama proses dan hasil belajar siswa pada level kelas”.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan guna memperbaiki/mengobati masalah dalam proses dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan jika terdapat beberapa permasalahan terkait dengan hasil belajar siswa yang masih rendah. Penelitian ini dilakukan tidak semua

pembelajaran berlangsung secara kondusif dan hasilnya maksimal. Suatu pembelajaran bisa mendapatkan hasil siswa yang buruk jika terjadi suatu permasalahan dalam pembelajaran. Sejalan dengan yang dikatakan Jaedun (dalam Hanifah, 2014, hlm. 5) bahwa: “penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik, evaluasi, dsb.”

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentunya bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan yang diungkapkan beberapa ahli yaitu Hanifah (2014, hlm. 8) berpendapat bahwa “PTK bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama PTK dilakukan. Oleh karena itu PTK dikenal dengan adanya siklus tindakan.” selain itu Mutoharoh (dalam Hanifah, 2014, hlm. 9) berpendapat bahwa tujuan PTK adalah sebagai berikut.

- a) Tujuan utama pertama, melakukan perbaikan dan peningkatan layanan professional guru dalam menangani proses pembelajaran.
- b) Tujuan utama kedua, melakukan pengembangan keterampilan guru yang bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai persoalan actual yang dihadapinya terkait dengan pembelajaran.
- c) Tujuan sertaan, menumbuh kembangkan budaya meneliti di kalangan guru.

Tujuan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini adalah agar masalah keterampilan menulis deskripsi siswa dapat terselesaikan dan mengalami peningkatan dalam menulis deskripsi.

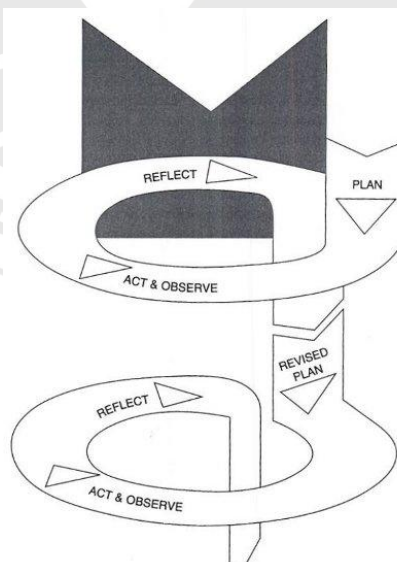
Banyak manfaat yang dapat diambil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di antaranya adalah PTK dapat mengatasi masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan, PTK mampu membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif, PTK mampu memberikan pengalaman praktek mengajar bagi peneliti, PTK mampu menjadi sumber acuan dalam pemecahan masalah yang sama, PTK mampu membuat hasil siswa menjadi tuntas, dan banyak lagi.

Sejalan dengan pendapat Hanifah (2014, hlm. 10) mengenai manfaat-manfaat PTK yaitu sebagai berikut.

- 1) PTK dapat memberikan manfaat sebagai inovasi pendidikan yang tumbuh dari bawah, karena guru adalah ujung tombak pelaksana lapangan.
- 2) Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dijadikan sumber masukan dalam rangka melakukan pengembangan kurikulum.
- 3) Pengembangan kurikulum di sekolah dan di kelas untuk pengembangan kepentingan kurikulum pada level kelas.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain model penelitian Kemmis dan Taggart. Terdapat empat tahapan dalam model penelitian ini, tahapan yang pertama adalah perencanaan (*planning*), aksi (*action*), observasi (*observing*), dan yang terakhir ada refleksi (*reflecting*). Semua tahapan tersebut berada dalam satu siklus, kemudian setelah semua tahapan tersebut terlaksana kembali pada tahap perencanaan lagi untuk melaksanakan siklus berikutnya sampai tujuan pembelajaran berhasil. Model penelitian ini sangat cocok untuk PTK. Di bawah ini merupakan gambar desain/model spiral menurut Kemmis dan Taggart.



Gambar 3.2 Desain PTK Kemmis dan Mc Taggart
(Hanifah, 2014, hlm. 53)

Langkah/tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada empat tahapan, sejalan yang dikemukakan oleh Hanifah (2014, hlm. 23) bahwa “ada empat tahapan Penelitian Tindakan Kelas yang harus dilalui peneliti, yaitu *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (observasi), dan *reflection* (refleksi)”.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart berupa suatu siklus, sejalan dengan pendapat Hanifah (2014, hlm.53) bahwa “Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi”.

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal yang dilakukan saat penelitian dimulai. Sejalan dengan yang dikatakan Hanifah (2014, hlm. 18) “tahapan ini berupa merupakan tahapan dimana seorang guru mempersiapkan RPP, instrumen observasi kinerja guru mau pun siswa, dan lain-lain...” Beberapa langkah kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan di antaranya adalah:

- a. Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan di kelas II, menentukan bahwa peneliti disini bertindak sebagai pelaksana pembelajaran (guru pengajar), bukan observer.
- b. Menganalisis masalah dan memfokuskan masalah dari hasil observasi dan wawancara kepada siswa.
- c. Melakukan diskusi dan wawancara dengan guru kelas II SDN Gudangkopi II untuk membahas permasalahan yang terjadi di kelas.
- d. Menentukan tindakan yaitu penggunaan media GAMBHI (Gambar dan Buku Harian Investigasi).
- e. Mempersiapkan RPP dengan menggunakan media GAMBHI sebagai perbaikan pembelajaran yang akan digunakan pada siklus pertama.

2. Tahap Tindakan

Tahap tindakan merupakan tahapan kedua setelah perencanaan. Dimana pada saat tahap tindakan, perencanaan yang telah dirancang dapat terlaksana. Sejalan dengan yang dikemukakan Hanifah (2014, hlm. 18) “pada tahap pelaksanaan guru (peneliti) melaksanakan semua yang telah direncanakannya atau disiapkannya pada tahap perencanaan.” Beberapa langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini tertuang pada langkah-langkah pembelajaran RPP dengan menggunakan Media GAMBHI:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam.
- 2) Siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing.
- 3) Guru melakukan apersepsi. Membuka skemata siswa mengenai binatang yang siswa tahu (yang ada di sekitar atau yang pernah dilihat siswa).
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti.

b. Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- 1) Guru memberikan sedikit materi mengenai pembelajaran.
- 2) Guru melakukan sedikit tanya jawab dengan siswa.
- 3) Guru menunjukkan media pembelajaran.
- 4) Siswa memperhatikan media pembelajaran yang dibawa oleh guru.
- 5) Siswa diberikan informasi mengenai ciri-ciri hewan oleh guru.

b) Elaborasi

- 1) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai binatang.
- 2) Guru memberikan contoh guruf-huruf tegak bersambung di media gambar.
- 3) Guru menuliskan contoh ciri hewan dengan tulisan tegak bersambung dari hewan di media pembelajaran.
- 4) Guru memberikan informasi mengenai cara menulis tegak bersambung dengan deskripsi hewan.
- 5) Siswa melakukan permainan susun kata.
- 6) Guru membagi siswa kedalam 8 kelompok dengan masing-masing anggota 2-3 orang.

- 7) Siswa akan diberikan kumpulan huruf tegak bersambung dan guru memberikan instruksi permainan.
 - 8) Guru menjelaskan aturan bahwa setiap kelompok akan diberi nama hewan (misalnya kelompok 1 Jerapah), setiap kelompok akan diberikan kumpulan huruf halus/tegak bersambung, setiap kelompok mencari huruf yang dibutuhkan untuk menyusun nama hewan di media besar.
 - 9) Guru memberikan informasi bahwa siswa akan menyelidiki hewan di media besar dengan sebuah buku harian.
 - 10) Siswa dibagikan media kecil sebagai latihan siswa dalam menulis halus dan sebagai LKS agar siswa berlatih mendeskripsikan dan menulis.
 - 11) Guru menyuruh siswa menggaris titik-titik huruf yang membentuk tulisan halus guna melatih siswa dalam menulis halus.
 - 12) Guru menyuruh siswa menyalin tulisan tegak bersambung.
 - 13) Guru menyuruh siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya dalam mengerjakan LKS pada lembar setelah latihan individu. Namun, LKS tetap diberikan perorang agar siswa berlatih dengan maksimal, hanya saja pengerjaannya berkelompok (2 orang dalam satu kelompok).
 - 14) Guru berkeliling mengamati dan membantu siswa.
 - 15) Siswa melakukan diskusi mengenai hewan yang diselidiki dengan teman sekelompoknya (teman sebangkunya).
 - 16) Setelah mengisi LKS guru dan siswa melakukan tanya jawab.
- c) Konfirmasi
- 1) Guru memberitahukan siswa bahwa ada rahasia tersembunyi di balik kandang hewan, yaitu ciri-ciri hewan yang telah siswa selidiki.
 - 2) Salah seorang siswa maju untuk membacakan rahasia tersembunyi di dalam kandang hewan.
 - 3) Siswa menyamakan jawaban yang ada dalam LKS mereka dengan rahasia di gambar binatang.
 - 4) Guru menyuruh siswa mengumpulkan LKS.
 - 5) Guru menyuruh siswa melakukan “Ice Breaking”.
 - 6) Guru mengaitkan pembelajaran dengan pelajaran lainnya yaitu matematika.

- 7) Siswa memperhatikan guru saat guru memberikan contoh soal perkalian dengan hewan sebagai contohnya.
- 8) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.
- 9) Guru menyuruh siswa mengerjakan LKS.
- 10) Guru melakukan "Ice Breaking" lagi

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru menyuruh siswa melakukan evaluasi.
- 2) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Guru melakukan tindak lanjut berupa pemberian tugas.
- 4) Siswa berdo'a sebelum pulang.

3. Tahap Observasi

Dalam penelitian ini observasi dimulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran bahasa Indonesia pada materi mendeskripsikan binatang secara sederhana di kelas II (dua) SD Negeri Gudangkopi II. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada kinerja guru dan aktivitas siswa. Menurut Hanifah (2014, hlm. 39) "pada tahap observasi guru (peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi pada pelaksanaan tindakan" oleh karena itu observasi merupakan tahapan yang penting dalam penelitian ini. Kinerja guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi mendeskripsikan binatang dapat dilihat dengan lembar observasi.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Dalam penelitian ini tahap analisis dan refleksi dilakukan setelah semua tahapan terlaksana. Dalam tahap analisis akan didapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil tindakan yang dilakukan dalam proses penggunaan media GAMBHI (Gambar dan Buku Harian Investigasi). Dalam tahap refleksi hasil tersebut berikan solusi. Menurut Hanifah (2014, hlm 41) "Refleksi merupakan kegiatan mengingat dan menuangkan kembali suatu tindakan." Dalam kegiatan mengingat terjadi proses menganalisis data yang sudah didapatkan dari hasil tindakan penggunaan media GAMBHI (Gambar dan Buku Harian Investigasi). Setelah proses menganalisis data dilakukan maka dilakukannya kegiatan refleksi. Dan jika masih terdapat kekurangan dalam penelitian maka akan dilakukannya

kegiatan menyusun kembali tindakan dalam penggunaan media GAMBHI (Gambar dan Buku Harian) tersebut. Refleksi dilakukan dengan data yang sudah diperoleh dari hasil kegiatan observasi di kelas II SD Negeri Gudangopi II.

E. Teknik Pengumpul Data

1. Tes

a. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan cara untuk mengumpulkan data dari hasil belajar siswa. Teknik pengumpul data ini dilakukan dengan cara membuat instrumen tes hasil belajar yang nantinya akan siswa isi dan akan diberikan penilaian terhadap data yang sudah di ambil.

2. Non Tes

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pendapat seseorang. Sejalan dengan Sumadayo (2013, hlm. 80) mengemukakan bahwa “Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan.”

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran, dan kinerja guru di lapangan saat melakukan pembelajaran itu sendiri. Sejalan dengan pengertian observasi menurut Hanifah (2014, hlm. 65) “observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui aktivitas dan kinerja guru dalam proses pembelajaran”.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan untuk mencatat hal-hal yang belum tercatat. Hal ini sejalan dengan Hanifah (2014, hlm. 68) “catatan lapangan bermanfaat untuk merekam hal-hal atau kejadian-kejadian penting yang tidak terekam pada lembar observasi selama pelaksanaan tindakan...”

F. Instrumen Pengumpul Data

1. Lembar wawancara

Wawancara dalam penelitian ini diperuntukan untuk mengetahui pendapat guru dan juga siswa. Selajan dengan yang dikemukakan Sumadayo (2013, hlm. 80) mengemukakan bahwa “Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan.” Lembar wawancara dalam penelitian ini berisi serangkaian pertanyaan mengenai pembelajaran keterampilan menulis dalam materi mendeskripsikan binatang di kelas II. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru kelas wali kelas II, dan siswa.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Indikator	No. Item
1.	Ketepatan pembelajaran mendeskripsikan binatang dengan media GAMBHI.	1
2.	Kelebihan pembelajaran mendeskripsikan binatang dengan media GAMBHI.	2
3.	Kekurangan pembelajaran mendeskripsikan binatang dengan media GAMBHI.	3
4.	Penggunaan media GAMBHI membantu jalannya pembelajaran.	4
5.	Kesan pembelajaran mendeskripsikan binatang dengan menggunakan media GAMBHI.	5

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara Siswa

No	Indikator	No. Item
1.	Ketertarikan saat pembelajaran.	1
2.	Pemahaman siswa mengenai cara menjelaskan ciri-ciri binatang.	2
3.	Pemahaman siswa saat belajar menggunakan media GAMBHI.	3
4.	Kesulitan dalam mengisi “Buku Harian Investigasi”	4
5.	Kesulitan dalam mengerjakan soal evaluasi	5

2. Lembar Observasi

Observasi menurut Hanifah (2014, hlm. 65) “observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui aktivitas dan kinerja guru dalam proses pembelajaran”. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada lembar observasi terdapat identitas lokasi penelitian, dan waktu observasi.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Observasi Perencanaan Kinerja Guru

No	Aspek	Indikator	Skor
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	a. Rumusan tujuan lengkap mengandung unsur <i>audience, behavior, condition</i> , dan <i>degree</i> . b. Rumusan tujuan sesuai dengan kompetensi dasar. c. Rumusan tujuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.	3
2.	Pengembangan Materi	a. Materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Tingkat keluasan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakter peserta didik. c. Tingkat keluasan dan kedalaman materi disesuaikan dengan alokasi waktu.	3
3.	Pengembangan Media GAMBHI (Gambar dan Buku Harian Investigasi)	a. Menggunakan media GAMBHI. b. Media GAMBHI kreatif dan inovatif. c. Media GAMBHI sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3
4.	Kelengkapan langkah-langkah dalam pembelajaran	a. Mencantumkan kegiatan awal. b. Mencantumkan kegiatan inti. c. Mencantumkan kegiatan akhir.	3
5.	Kelengkapan kegiatan awal	a. Mencantumkan kegiatan berdo'a. b. Mencantumkan kegiatan apersepsi. c. Mencantumkan penyampaian tujuan pembelajaran.	3
6.	Kelengkapan kegiatan inti	a. Memuat kegiatan eksplorasi. b. Memuat kegiatan elaborasi. c. Memuat kegiatan konfirmasi	3
7.	Penggunaan permainan susun kata	a. Mencantumkan aturan permainan susun kata. b. Permainan susun kata bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai tulisan halus dengan cara yang mengembirakan. c. Permainan susun kata mengembangkan sikap dan karakter siswa.	3
8.	Penentuan alokasi waktu	a. Mencantumkan alokasi waktu dalam RPP. b. Mencantumkan alokasi waktu keseluruhan dalam langkah-langkah pembelajaran. c. Mencantumkan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran.	3
9.	Penilaian proses belajar	a. Penilaian proses sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Mencantumkan format penilaian proses belajar. c. Mencantumkan deskriptor penilaian proses belajar.	3
10.	Penilaian hasil belajar	a. Penilaian hasil sesuai dengan tujuan	3

No	Aspek	Indikator	Skor
		pembelajaran. b. Mencantumkan format penilaian hasil belajar. c. Mencantumkan deskriptor penilaian hasil belajar.	

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru

No	Aspek	Indikator	Skor
A. Pelaksanaan Kegiatan Awal			
1.	Persiapan ruangan	a. Ruangan bersih. b. Papan tulis bersih. c. Tersedia kapur tulis/spidol.	3
2.	Persiapan media GAMBHI/kelengkapan permainan susun kata	a. Kelengkapan media GAMBHI (media besar/gambar peta, dan media kecil/buku harian) b. Kelengkapan media GAMBHI ditata rapi di depan kelas. c. Kelengkapan permainan susun kata ditata rapi di depan kelas.	3
3.	Memeriksa kesiapan siswa	a. Memeriksa kehadiran siswa. b. Memeriksa kesiapan siswa. c. Memeriksa ketertiban kelas.	3
4.	Penampilan	a. Bersemangat. b. Berpakaian sopan, bersih, dan rapi. c. Disiplin terhadap waktu.	3
5.	Membuka pelajaran	a. Melakukan apersepsi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang komunikatif. c. Memberikan gambaran kegiatan yang akan dilakukan pada saat pembelajaran.	3
B. Pelaksanaan Kegiatan Inti			
6.	Penguasaan materi pembelajaran	a. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. b. Menyampaikan materi dengan bahasa yang komunikatif.	3

No	Aspek	Indikator	Skor
		c. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	
7.	Pemanfaatan media GAMBHI	a. Terampil menggunakan media GAMBHI. b. Menggunakan media GAMBHI secara efisien dan efektif. c. Mengaktifkan siswa pada setiap kegiatan pembelajaran.	3
8.	Kemampuan mengembangkan proses eksplorasi	a. Memfasilitasi siswa mencari informasi mengenai pembelajaran dari berbagai sumber (media GAMBHI, guru, sumber belajar) b. Menggunakan metode, media GAMBHI, dan sumber belajar. c. Mengaktifkan siswa pada setiap kegiatan pembelajaran.	3
9.	Kemampuan mengembangkan proses elaborasi	a. Memfasilitasi siswa untuk memunculkan gagasan baik secara lisan maupun tulisan. b. Memberi kesempatan untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. c. Memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja secara individual maupun kelompok	3
10.	Kemampuan mengembangkan proses konfirmasi	a. Memberikan konfirmasi terhadap hasil kegiatan eksplorasi dan elaborasi. b. Memfasilitasi siswa dalam memperoleh pengalaman belajar. c. Memotivasi siswa yang belum atau kurang berpartisipasi aktif.	3
11.	Penggunaan Bahasa	a. Menggunakan bahasa lisan dengan lafal, intonasi, yang jelas dan benar, dan volume yang dapat didengar	3

No	Aspek	Indikator	Skor
		dengan jelas. b. Menggunakan bahasa lisan yang santun. c. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan rapi.	
12.	Pengembangan pembelajaran tematik	a. Guru dapat mengaitkan materi antar mata pelajaran. b. Pembelajaran berlangsung berdasarkan tema. c. Menerapkan tematik di kelas rendah.	3
13.	Melatih keterampilan berbahasa	a. Mampu mengaplikasikan keterampilan berbahasa dalam proses pembelajaran. b. Mampu mengembangkan bahasa Indonesia menjadi bahan pembelajaran. a. Mampu menerapkan keterampilan berbahasa yang baik dan yang benar.	3
14.	Mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi	a. Mampu menerapkan keterampilan berbahasa yang baik dan yang benar. b. Menerapkan keterampilan berbahasa sesuai EYD. c. Mampu mengarahkan siswa agar berkomunikasi dengan bahasa Indonesia.	3
C. Pelaksanaan Kegiatan Akhir			
15.	Pelaksanaan penilaian pada akhir pembelajaran	a. Melakukan penilaian sesuai prosedur. b. Melakukan penilaian sesuai alokasi waktu. c. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran.	3
16.	Kemampuan menutup pembelajaran	a. Melibatkan siswa dalam membuat rangkuman. b. Melakukan penguatan terhadap	3

No	Aspek	Indikator	Skor
		materi pembelajaran. c. Menyimpulkan pembelajaran secara efektif.	

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek	Indikator	Skor
1.	Keaktifan	1. Siswa memberikan pendapat saat pembelajaran 2. Siswa mengajukan pertanyaan saat pembelajaran 3. Siswa antusias dalam pembelajaran.	3
2.	Kerjasama	1. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok. 2. Siswa menghargai pendapat teman satu kelompok. 3. Siswa aktif dalam kelompok.	3

3. Soal Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Menurut Hanifah (2014, hlm. 69) "...tes dapat dijadikan sebagai alat untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dan melihat apakah tindakan yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar atau tidak". Lembar soal tes hasil pembelajaran dalam penelitian ini berisi mengenai soal-soal mendeskripsikan binatang dan menuliskannya dengan tulisan halus/tegak bersambung.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan dalam penelitian ini agar mencatat kejadian-kejadian yang tidak tercatat dalam lembar observasi dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan Hanifah (2014, hlm. 68) "catatan lapangan bermanfaat untuk merekam hal-hal atau kejadian-kejadian penting yang tidak terekam pada lembar observasi selama pelaksanaan tindakan..."

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Soal
8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak.	8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.	Menjelaskan masing-masing 4 ciri dari empat binatang dengan tepat.	1, 2, 3, 4.	Jelaskanlah minimal empat ciri-ciri binatang dibawah ini dengan tulisan tegak bersambung yang tepat!.
		Menulis ciri-ciri binatang menggunakan tulisan tegak bersambung dengan bentuk dan ukuran yang tepat.	1, 2, 3, 4.	Jelaskanlah minimal empat ciri-ciri binatang dibawah ini dengan tulisan tegak bersambung yang tepat!

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a) Pengolahan Data Proses

Pengolahan data proses yang akan diolah yaitu berupa lembar observasi, dan lembar wawancara, mengenai aktivitas siswa, dan kinerja guru. Pengolahan data aktivitas siswa diolah dan diberi skor. Aspek keaktifan dan kerja sama masing-masing terdiri dari 3 indikator. Skor diinterpretasikan berdasarkan lima kriteria yaitu Baik Sekali (BS), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), Kurang Sekali (KS).

Dalam menilai kinerja guru dalam mengajar, aspek yang dinilai yaitu dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru semenjak perencanaan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, evaluasi. Penskoran terhadap aspek penilaian kinerja guru akan menghasilkan nilai kinerja guru. Rentang skala skor yang digunakan setiap aspek adalah 0-3. Skor diinterpretasikan berdasarkan lima kriteria yaitu Baik Sekali (BS), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), Kurang Sekali (KS).

Dalam lembar wawancara terdapat beberapa pertanyaan yang jawabannya dapat ditarik kesimpulan mengenai ketepatan pembelajaran menggunakan media, kekurangan media GAMBHI, kelebihan media GAMBHI, dan menarik tidaknya media GAMBHI.

b) Pengolahan Data Hasil

Pengelolaan data hasil ini digolongkan dalam pengolahan data kuantitatif, karena diolah menggunakan angka, dengan kata lain pengolahan data ini menggunakan perhitungan statistik. Peneliti melakukan ini guna mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran materi mendeskripsikan hewan dengan menggunakan media GAMBHI dilihat dari hasil belajar siswa.

Format penilaian hasil belajar siswa dibagi menjadi 2 aspek, yaitu aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Dalam aspek pengetahuan yang dinilai adalah mendeskripsikan kaki, badan, ekor, dan ciri khas. Sedangkan untuk aspek keterampilan yang dinilai adalah menulis halu/tegak bersambung dengan memperhatikan bentuk, dan ukuran. Untuk aspek pengetahuan setiap aspek skornya 4, jadi skor maksimal untuk aspek pengetahuan adalah 16, sedangkan untuk aspek keterampilan setiap aspeknya mendapat skor 8, sehingga skor maksimalnya 16. Jadi jumlah skor keseluruhan adalah 32. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan nilai kepada setiap siswa, dengan perhitungan:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 = \dots$$

Nilai akhir kemudian ditafsirkan ke dalam bentuk Tuntas (T), dan Belum Tuntas (BT). Siswa dinyatakan Tuntas (T) jika mendapat nilai sama atau lebih dari KKM, sedangkan siswa yang dinyatakan Belum Tuntas apabila masih di bawah KKM. KKM dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan materi mendeskripsikan binatang di kelas II SD Negeri Gudangkopi II adalah 67.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan agar data yang dimiliki relevan dan menjadi satu kesatuan yang utuh dalam mendukung permasalahan yang dijadikan bahan penelitian oleh peneliti. Seluruh data yang terkumpul dalam penelitian ini akan ditelaah/dianalisis datanya untuk mengatur urutan data, dikategorikan guna mendapatkan data yang lebih sederhana atau mudah dibaca dan diinterpretasikan. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hanifah (2014, hlm. 75) bahwa:

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu dengan merangkumnya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan

dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan, dan terakhir diperiksa keabsahannya.

Hal tersebut membuktikan bahwa analisis data harus dilakukan. Analisis data juga harus dilakukan dengan benar agar mendapatkan keabsahan data.

H. VALIDASI DATA

Validasi data dilakukan untuk mendapatkan kebenaran/fakta suatu dari data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan validasi sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hopkins (dalam Wiriadmadja, 2005, hlm. 168) yaitu :

1. *Member chek*
2. *Triangulasi*
3. *Saturasi*
4. *Eksplanasi saingan*
5. *Audit trail*
6. *Expert opinion*

Di atas merupakan teknik validasi, sedangkan pengertiannya adalah sebagai berikut:

- 1) *Member chek* adalah salah satu bentuk dari validasi data yang dilakukan dengan cara memeriksa kembali keterangan-keterangan yang diperoleh dari teknik dan alat pengumpul data.
- 2) *Tiangulasi* adalah salah satu bentuk validasi data dengan cara memeriksa kebenaran data yang didapat dengan membandingkannya dengan data dari mitra secara kolaboratif.
- 3) *Saturasi* adalah salah satu bentuk validasi data yang dilakukan ketika situasi data sudah mencapai kejenuhan sehingga tidak ada lagi data yang bisa dikumpulkan.
- 4) *Audit trail* adalah salah satu bentuk validasi dengan mengecek kebenaran prosedur dan model pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing.
- 5) *Expertopinion* adalah salah satu bentuk pengecekan terakhir terhadap data yang ditemukan peneliti kepada pakar. Dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi kepada pembimbing peneliti.

Berdasarkan teknik validasi yang ada, penelitian ini menggunakan beberapa teknik validasi, yaitu *member check*, *triangulasi*, dan *expert opinion*.

1. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi karena dapat membandingkan fakta/kebenaran yang diperoleh dari narasumber satu dan narasumber lainnya. Sejalan dengan yang dikatakan Hanifah (2014, hlm. 82) “triangulasi yakni memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis dan membandingkannya dengan hasil orang lain.” Pengecekan ulang ini dilakukan agar mendapatkan kebenaran data yang ajeg.

2. *Member check*

Penelitian ini menggunakan teknik *member check* untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara pada siswa dan guru. Sejalan dengan yang dikemukakan Hanifah (2014, hlm. 82) “*member check* adalah meninjau kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara.” Mewawancarai guru dan siswa yang bersangkutan.

3. *Expert opinion*

Penelitian ini menggunakan teknik *expert opinion* karena dapat memperoleh masukan mengenai data yang diperoleh. Sejalan dengan yang dikemukakan Hanifah (2014, hlm 83) “*expert opinion* adalah meminta nasihat, pendapat/opini kepada para pakar.” Dalam *expert opinion* dosen pembimbing dapat memberikan masukan, dan selanjutnya peneliti melakukan konfirmasi kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 sehingga diperoleh keajegan data yang diperoleh.